

KEGIATAN KANGKUNG MEMBACA (KACA) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI DASAR PADA ANAK-ANAK DI KELURAHAN KANGKUNG

**Yulia Kusuma Wardani¹, Rafi Auliya Rizqan², Andieni Inggar Nastiti², Asyva
Nurfa Salsabila², Mhd. Afif Alim Nasution², Karin Zakia², Chen Tia²**

¹Jurusan Perdata/Fakultas Hukum, Universitas Lampung

²Mahasiswa KKN Periode 1 2022 Universitas Lampung

Penulis korespondensi: yulia.kusumawardani@fh.unila.ac.id

Abstrak

Kangkung Membaca atau program kerja yang biasa disingkat KACA merupakan program perpustakaan keliling dimana kami menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian penyebaran informasi dan rekreasi intelektual bagi masyarakat. Artikel ini berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terkait program kerja KACA (Kangkung Membaca), meliputi proses persiapan, pelaksanaan, *output*, *outcome*, dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya, anak-anak diwilayah setempat dapat melatih kemampuan membacanya. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Reguler Periode I 2022 Universitas Lampung. Artikel ini juga berkontribusi dengan instansi pendidikan di kelurahan Kangkung.

Kata kunci: *Membaca, anak-anak, pendidikan.*

Abstract

Kangkung Reading or work program commonly abbreviated as KACA is a mobile library program where we provide a collection of written, printed and recorded library materials as a central source of information that is regulated according to standard systems and rules and is utilized for educational purposes, research, dissemination of information and intellectual recreation for the community. This article attempts to provide an overview and explanation regarding the KACA (Kangkung Baca) work program, including the preparation, implementation, output, outcome, and benefits processes. The writing of this article uses a qualitative approach with a descriptive-explanative model. As a result, children in the local area can practice their reading skills. This article is limited to the implementation of the Period I 2022 Regular KKN at the University of Lampung. This article also contributes to educational institutions in the Kangkung sub-district.

Keywords: *Reading, children, education.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun potensi ini belum bisa mengantarkan Indonesia ke dalam jajaran negara-negara maju. Banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Salah satu faktor yang melandasi kemajuan suatu negara adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Masyarakat yang terdidik merupakan syarat utama menjadi negara yang maju. Memperbaiki kualitas pendidikan merupakan langkah nyata dalam upaya memperbaiki penerus bangsa. Guna mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan menerapkan kebiasaan baik berupamembaca.

2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif- eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja kangkung membaca atau yang disingkat (KACA) selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sekaligus menjelaskan proses pelaksanaan program kerja kangkung membaca mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga *output* dan *outcome* dari program kerja tersebut. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber daripada pengalaman dan observasi langsung oleh anggota kelompok, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait pembuatan pupuk kompos.

Adapun proses pelaksanaan dalam program kerja kangkung membaca ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan pelaksanaan program kerja kangkung membaca dengan mengumpulkan buku-buku yang masih dalam kondisi baik agar dapat digunakan dalam pelaksanaan program kerja kangkung membaca ini.
- 2) Melakukan survei tempat yang nyaman dan ramai anak-anak agar dapat digunakan dalam pelaksanaan program kerja kangkung membaca.
- 3) Pelaksanaan program kerja kangkung membaca dengan menyediakan buku-buku agar anak-anak di wilayah setempat dapat membaca dan melatih kemampuan membaca mereka, selain itu juga secara bersamaan kami melaksanakan lomba mewarnai dan bermain bersama dengan beberapa hadiah untuk meningkatkan antusiasme anak-anak

di wilayah setempat.

- 4) Selesai proses pelaksanaan program kerja kangkung membaca tidak lupa kami membereskan berbagai peralatan yang kami gunakan seperti buku-buku dan juga tidak lupa membersihkan tempat yang kami gunakan agar tidak meninggalkan sampah.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja kegiatan kangkung membaca berlangsung selama 21 hari. Program ini dilakukan selama 3 kali kegiatan yang terdiri atas kegiatan peningkatan literasi melalui penyediaan buku-buku bacaan, serta 4 kali kegiatan pengimplementasian dari kegiatan peningkatan literasi melalui kegiatan peningkatan wawasan secara aktif dengan media berupa permainan tradisional dan peningkatan kreativitas melalui program lomba mewarnai. Pada tanggal 26 Januari 2022 program ini dimulai dengan peninjauan dan persiapan lokasi kegiatan yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan kangkung membaca dan lomba mewarnai dan diakhiri pada tanggal 15 Februari 2022 dengan pelaksanaan kegiatan kangkung membaca yang terakhir serta penutupan. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para masyarakat desa dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Sedangkan untuk mengetahui kelancaran selama program kerja ini dapat digambarkan bagaimana berlangsungnya kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Kangkung Membaca (KACA)

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Masih rendahnya kepedulian masyarakat tentang membaca dan Pendidikan bagi anak-anak	Pemberian buku bacaanbergambar, buku pelajaran sekolah, Novel.	Meningkatnya minat anak-anakuntuk membaca dan belajar
2)	Anak-anak tidak berminat untukmelanjutkan pendidikan dan lebih senang bermain sepanjanghari.	Pemberian kertas gambaran untuk diwarnai yang didalamnya terdapatmateri tematik.	Anak-anak membiasakan diri untuk berlatih menghitung, menggambar, dan memecahkan masalah yangada.

Sumber: Hasil Diskusi dengan Orangtua anak-anak di Kelurahan Kangkung

Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (multi literacies).

Kemampuan membaca dan menulis di awal tahap masa prasekolah atau literasi dasar memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak, terutama untuk kesuksesan akademisnya (Hasan, 2008). Anak-anak yang lebih awal belajar membaca dan tidak mengalami hambatan yang berat akan lebih mudah menjadi pembaca yang aktif daripada anak-anak yang mengalami hambatan yang berat dalam belajar membaca (Lonigan, 2006). Anak yang belajar membaca sejak dini biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil (Papalia, 2009).

Dalam hal ini buku cerita merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini, dengan menggunakan berbagai macam jenis buku cerita serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dalam membaca buku cerita. Dengan ini diharapkan lingkungan di rumah dapat mendukung anak untuk bersiap-siap mengikuti proses belajar membaca dan menulis di sekolah. Membaca

adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008). Menurut Smyth (dalam Tampubolon 1993).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guna meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras dapat ditingkatkan menggunakan alat peraga seperti kartu huruf yang dikreasikan dalam permainan edukasi, dan menghubungkan kata dari satu kata ke kata lain sehingga membentuk suatu kalimat, juga melalui buku-buku edukasi sesuai minat anak. Untuk menyadarkan pentingnya membaca tentu peran orang tua sangat dibutuhkan. Sebelumnya orang tua harus paham terlebih dahulu apa manfaat membaca bagi perkembangan anak, kemudian menerapkan kebiasaan membaca dengan cara baru agar anak tidak merasa bosan dan tertekan. Hal itu tentu akan membuat anak menjadi nyaman dalam belajar dan membaca, serta akan meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan terdidik bagi lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Lurah Kelurahan Kangkung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung
- f) Masyarakat Kelurahan Kangkung, Kangkung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah

Daftar Pustaka

- Hasan, M. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta. Diva Press. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lonigan, C. J. 2006. Development, Assesment, and Promotion of Preliteracy Skills. Early Educationand Development, 17 (1), 91-114.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., dan Feldman, R.D.. 2009. Human Development, Perkembangan Manusia.
- Tampubolon. 1993. Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Raya.